PENAFSIRAN ASGHAR ALI ENGINEER TENTANG AYAT-AYAT KEADILAN DALAM AL-QUR'AN

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

M Rendy Ramadhani

NIM: 22105030076

PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2026

Surat Pengesahan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1810/Un.02/DU/PP.00.9/10/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN ASGHAR ALI ENGINEER TENTANG AYAT-AYAT KEADILAN DALAM AL-QUR'AN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RHENDY RAMADHANI
Nomor Induk Mahasiswa : 22105030076
Telah diujikan pada : Senin, 28 September 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

M. Yaser Arafat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6adfcf1a29b1a

Penguji II

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6acf326e34992

Penguji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6ad5a55caaef3

Yogyakarta, 28 September 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6ad6e086a4cd1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Rhendy Ramadani
NIM	: 22105030076
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pembacaan Asghar Ali Engineer tentang Ayat-Ayat Keadilandalam Al-Qur'an" adalah asli hasil karya penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan, namun dengan tetap mencantumkan nama penulis aslinya.

:

Yogyakarta, 15 September 2026

Yang menyatakan

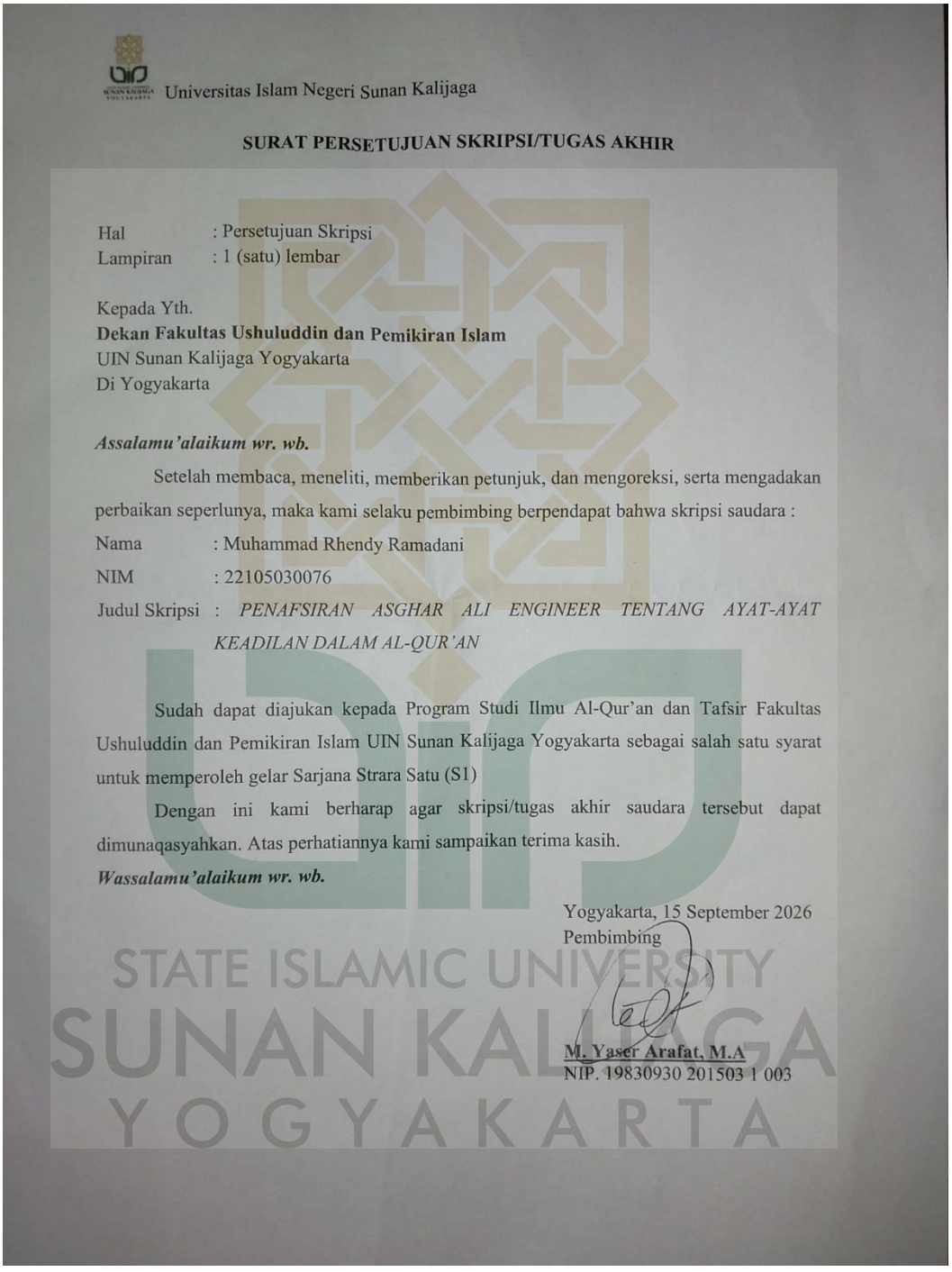


Muhammad Rhendy Ramadani

NIM. 22105030076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surat Dinas



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Rhendy Ramadani
NIM : 22105030076
Judul Skripsi : *PENAFSIRAN ASGHAR ALI ENGINEER TENTANG AYAT-AYAT KEADILAN DALAM AL-QUR'AN*

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strara Satu (S1)

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 September 2026
Pembimbing

M. Yaser Arafat, M.A
NIP. 19830930 201503 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"LEBIH BAIK AKU MATI DALAM NAFAS PENGETAHUAN,
DARIPADA AKU MATI DENGAN NAFAS KEMUNAFIKAN
YANG DIBUNGKUS AYAT SUCI"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus bukti atas pilihan hidup penulis, M. Rhendy Ramadhani, kepada kedua orang tua dan keluarga besar atas kepercayaan serta kerelaan mereka dalam memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan studi pada jenjang sarjana strata satu.

Tak lupa, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta atas dukungan serta motivasi yang telah diberikan, sehingga penulis dapat melalui berbagai kendala yang dialami selama proses penyusunan skripsi ini.

Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada saudara-saudara di Kabupaten Aengtongtong Kota Keris, atas bantuan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ṡa’	ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	Zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	W
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *Tasydîd* ditulis rangkap:

متعاقّدين ditulis *muta'aqqiddîn*

عدّة ditulis *'iddah*

C. *Tā' Marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis h:

   حكمة ditulis *hikmah*

   علة ditulis *'illah*

   (ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaz aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al'serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

   كرامة الأولياء ditulis *karāmah al-auliyā'*

3. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

   زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

D. Vokal pendek

—َ— (fathah) ditulis a contoh فعل ditulis *fa'ala*

—ِ— (kasrah) ditulis i contoh ذكر ditulis *zukira*

—ُ— (dammah) ditulis u contoh يذهب ditulis *yazhabu*

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

   جاهليّة ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

   تنسى ditulis *tansā*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. kasrah + ya mati, ditulis î (garis di atas)

   كريم ditulis *karîm*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (garis di atas)

   فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

   بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

   قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

اانتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

   القران ditulis *al-Qur'ān*

   القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah,

   السماء ditulis *as-Samā'*

   الشمس ditulis *as-Syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan ketidakadilan sosial yang masih ditemukan dalam kehidupan masyarakat, baik dalam bentuk penindasan, diskriminasi, ketimpangan ekonomi, marginalisasi perempuan, maupun relasi kuasa yang menempatkan kelompok tertentu sebagai pihak yang tertindas. Dalam konteks tersebut, Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai sumber ajaran spiritual dan moral individual, tetapi juga sebagai sumber nilai yang memiliki orientasi terhadap pembentukan kehidupan sosial yang adil dan manusiawi. Asghar Ali Engineer, seorang pemikir Muslim kontemporer sekaligus aktivis sosial, mengembangkan pembacaan Al-Qur'an yang menempatkan keadilan, kesetaraan, dan pembelaan terhadap kaum tertindas (*mustad'afin*) sebagai bagian penting dari pesan pembebasan Islam. Menurut Engineer, penafsiran terhadap Al-Qur'an tidak cukup dilakukan secara literal, tetapi perlu mempertimbangkan konteks sosial yang melatarbelakangi turunnya wahyu serta persoalan konkret yang dihadapi manusia. Atas dasar tersebut, penelitian ini memusatkan perhatian pada penafsiran Engineer terhadap ayat-ayat keadilan sebagai upaya memahami dimensi sosial dan pembebasan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah, yaitu: pertama, ayat-ayat apa saja dalam Al-Qur'an yang membahas keadilan menurut Asghar Ali Engineer; kedua, bagaimana penafsiran Asghar Ali Engineer terhadap ayat-ayat tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan sifat kualitatif. Sumber data primer penelitian adalah buku Asghar Ali Engineer, sedangkan sumber sekunder berupa buku, jurnal, dan berbagai literatur yang berkaitan dengan pemikiran Asghar Ali Engineer, keadilan, serta penafsiran Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadilan dalam perspektif Engineer merupakan nilai fundamental Al-Qur'an yang tidak terbatas pada persoalan moral individual, tetapi berkaitan erat dengan pembentukan tatanan sosial yang bebas dari penindasan. Keseluruhan ayat yang penulis analisis, dapat dipetakan dan dijelaskan dengan menempatkan keadilan hukum dan sosial, keadilan gender, dan keadilan ekonomi sebagai tiga dimensi utama pemikiran keadilan Asghar Ali Engineer. Ayat-ayat keadilan ini dipahami secara kontekstual sebagai seruan untuk mewujudkan kesetaraan, menjaga martabat manusia, dan membela kelompok yang lemah serta terpinggirkan. Penafsiran Engineer memperlihatkan bahwa takwa memiliki dimensi sosial berupa kesadaran moral untuk melawan ketidakadilan dan mendorong perubahan sosial. Dengan demikian, penafsiran Engineer menempatkan Al-Qur'an sebagai sumber nilai pembebasan yang responsif terhadap persoalan sosial kontemporer, meskipun penelitian ini juga menemukan adanya keterbatasan dalam kecenderungannya mereduksi dimensi wahyu ke dalam kerangka pembebasan sosial.

Kata kunci: Asghar Ali Engineer; Al-Qur'an; keadilan; tafsir; teologi pembebasan; *mustad'afin*

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of social injustice that is still found in people's lives, both in the form of oppression, discrimination, economic inequality, marginalization of women, and power relations that place certain groups as oppressed parties. In this context, the Qur'an is not only understood as a source of individual spiritual and moral teachings, but also as a source of values that has an orientation towards the formation of a just and humane social life. Asghar Ali Engineer, a contemporary Muslim thinker and social activist, developed a reading of the Qur'an that places justice, equality, and defense of the oppressed (*mustad'afin*) as an important part of the message of Islamic liberation. According to Engineer, the interpretation of the Qur'an is not enough to be done literally, but it is necessary to consider the social context behind the revelation and the concrete problems faced by humans. On this basis, this research focuses on Engineer's interpretation of the verses of justice as an effort to understand the social and liberating dimensions contained in the Qur'an.

This research has two problem formulations, namely: first, what verses in the Qur'an discuss justice according to Asghar Ali Engineer; second, how Asghar Ali Engineer interprets these verses. This research is a library *research* with a qualitative nature. The primary source of data for the research is the book of Asghar Ali Engineer, while the secondary source is in the form of books, journals, and various literature related to Asghar Ali Engineer's thought, justice, and interpretation of the Qur'an. The results of the study show that justice in the perspective of the Engineer is a fundamental value of the Qur'an which is not limited to individual moral issues, but is closely related to the formation of a social order that is free from oppression. The entire verse that the author analyzes, can be mapped and explained by placing legal and social justice, gender justice, and economic justice as the three main dimensions of Asghar Ali Engineer's justice thought. These verses of justice are understood contextually as a call to realize equality, maintain human dignity, and defend weak and marginalized groups. Engineer's interpretation shows that piety has a social dimension in the form of moral awareness to fight injustice and encourage social change. Thus, Engineer's interpretation places the Qur'an as a source of liberating values that are responsive to contemporary social issues, although this study also finds limitations in its tendency to reduce the dimension of revelation into the framework of social liberation.

Keywords: Asghar Ali Engineer; The Qur'an; justice; tafsir; liberation theology; *mustad'afin*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillāhi Rabbil ‘Ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pembacaan Asghar Ali Engineer terhadap Ayat-Ayat Keadilan dalam Al-Qur’an.”

Shalawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang selalu menjadi teladan bagi umat Muslim dalam menjalani kehidupan di dunia. Semoga kita semua senantiasa memperoleh syafaat beliau, baik di dunia maupun di akhirat kelak. Aamiin.

Berakhirnya proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membersamai penulis sejak awal melakukan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Subkhani Kusuma Dewi, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan arahannya. Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. M. Yaser Arafat, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta pengalaman berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah membagikan ilmu kepada penulis, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Seluruh staf Tata Usaha yang telah membantu penulis dalam memenuhi berbagai persyaratan administrasi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.
7. Kepada adik penulis, sang penakluk dunia, yaitu Adelia, yang telah tumbuh bersama penulis serta dengan penuh kesabaran menerima berbagai emosi penulis ketika pulang ke kampung halaman.
8. Kepada seluruh keluarga PMII Rayon Pembebasan, Social Movement Institute, Istana Ukir, Saudara Kopensaka, Paguyuban Keris Nusantara, Keluarga Solidaritas Semadura, Keluarga Jogja Bersatu, Silat Cimande Pulau Sampang, Perguruan Kera Sakti Sumenep, dan Bintang Surya Joki Motor danKeluarga lainya yang penulis tak dapat sebutkan satu persatu. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih tanpa batas atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa yang akan datang. terlepas dari segala kekurangannya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri.

Atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, semoga Allah Swt. membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

M. Rendy Ramadhani
NIM. 22105030076

DAFTAR ISI

Surat Pengesahan ii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi iii
Surat Dinas iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
TRANSLITERASI vii
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian 6
D. Kerangka teori 6
E. Kajian Pustaka 7
F. Metode Penelitian 11
G. Sistematika pembahasan 13
BAB II BIOGRAFI ASGHAR ALI ENGINEER 15
A. Biografi 15
B. Pendidikan dan karier Asghar Ali Engineer 20
C. Karya-Karya Asghar Ali Engineer 22
D. Wacana intelektual Asghar Ali Engineer 23
E. Metodologi Pemikiran Asghar Ali Enginer 28
BAB III AYAT-AYAT TENTANG KEADILAN DALAM PANDANGAN ASGHAR ALI ENGINEER 31
A. Tinjauan Tentang Keadilan 31
1. Pengertian Keadilan 31
2. Macam-Macam Keadilan 36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Ayat-Ayat Tentang Keadilan 36
C. Pandangan Ulama Tentang Keadilan 75
BAB IV ANALISIS AYAT-AYAT KEADILAN MENURUT ASGHAR ALI ENGINEER 81
A. Analisis Ayat-Ayat Keadilan Asghar Ali Engineer 81
1. Surat Al-Maidah Ayat 8 81
2. An-Nisa' Ayat 58 83
3. An-Nahl Ayat 90 86
4. Al-A'raf Ayat 29 88
5. **Hud Ayat 85** 92
6. Asy-Syura Ayat 42 94
7. Al-An'am Ayat 152 96
8. Al-Hujurat Ayat 9 99
9. Al-Hadid Ayat 25 103
10. Al-Baqarah Ayat 188 105
11. An-Nisa' Ayat 29 107
12. At-Taghabun Ayat 16 111
14. Ibrahim Ayat 42 117
15. Al-Anbiya' Ayat 47 120
16. Al-Qashash Ayat 83 123
17. Al-An'ām 6:115 125
18. Al-Isra' Ayat 35 129
19. Al-Ma'idah Ayat 32 131
20. Asy-Syu'ara' Ayat 183 135
B. Pemetaan dan Klasifikasi Ayat-Ayat Keadilan 138
C. Kelemahan dan Kelebihan Tafsir Asghar Ali Engineer 141
1. Kelemahan 141
2. Kelebihan 143
BAB V PENUTUP 145
A. Kesimpulan 145
B. Saran 150

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA..... 153
RIWAYAT HIDUP..... 159

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asghar Ali Engineer lahir pada 10 Maret 1939 di Sulumber, Rajasthan, dekat Udaipur, India. Ia dikenal sebagai seorang pemikir Muslim kontemporer, penulis, sekaligus aktivis sosial yang banyak memberikan perhatian terhadap isu keadilan sosial dan pembebasan dalam Islam. Dalam berbagai karya dan aktivitas intelektualnya, ia berusaha menampilkan Islam sebagai agama yang berpihak pada kaum tertindas dan mendorong terciptanya masyarakat yang adil serta humanis. Beberapa karya pentingnya antara lain *Islam and Liberation Theology: Essays on Liberative Elements in Islam* (1990), *The Qur'an, Women and Modern Society* (1999), *Islam and Its Relevance to Our Age* (1984), serta *Islam and Revolution* (1987).

Asghar Ali Engineer lahir dari keluarga religius dalam komunitas Dawoodi Bohra, yaitu sebuah kelompok Muslim Syiah Ismailiyah yang banyak berkembang di wilayah Gujarat, India. Ayahnya, Syekh Qurban Husein, merupakan seorang amil (pemuka agama) dalam komunitas tersebut. Ia dikenal sebagai sosok yang alim, humanis, serta memiliki pandangan yang cukup terbuka terhadap berbagai pemikiran dan pengetahuan, termasuk yang berasal dari tradisi keagamaan lain. Lingkungan keluarga yang religius sekaligus terbuka inilah yang turut membentuk karakter intelektual Asghar Ali Engineer, sehingga sejak awal ia tumbuh dalam suasana keilmuan yang mendorong sikap kritis, toleran, dan humanis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pada masa kecilnya, Asghar Ali Engineer dikenal tekun mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan, baik yang berasal dari literatur Timur maupun bacaan Barat. Ia mempelajari berbagai disiplin ilmu seperti filsafat, Al-Qur'an, hadis, serta fikih. Selain itu, ia juga mempelajari karya-karya penting yang berkaitan dengan dakwah Fatimiyah melalui pemikiran tokoh-tokoh seperti Sayyidina Hatim, Sayyidina Qadi Nu'man, Sayyidina Muayyad Shirazi, dan Sayyidina Hamiduddin Kirmani. Ketertarikannya terhadap ilmu pengetahuan semakin mendalam ketika ia menyaksikan secara langsung bagaimana agama kerap dijadikan sebagai alat penjinakan sosial dalam kehidupan masyarakat. Kondisi tersebut menimbulkan kegelisahan intelektual dalam dirinya, karena di satu sisi ia menyadari bahwa jika menentang praktik tersebut ia berpotensi mendapat penolakan dari kalangan ulama, bahkan dari ayahnya sendiri, sementara di sisi lain ia tidak tega melihat kaum lemah diperlakukan secara tidak adil atas nama agama. Dalam pengamatannya, sistem yang berlaku dalam komunitas Bohra berjalan seperti sebuah mekanisme besar yang berada di bawah kontrol kelompok ulama yang mengelola urusan dakwah dan memiliki pengaruh kuat terhadap kehidupan sosial para pengikutnya. Sistem tersebut bahkan menentukan berbagai aspek kehidupan masyarakat Bohra, sehingga sebagian masyarakat hidup dalam tekanan sosial dan keagamaan yang kuat. Apabila mereka dianggap membangkang terhadap otoritas ulama, mereka berisiko dicap menyimpang bahkan dianggap kafir, sehingga otoritas ulama pada masa itu mampu memengaruhi cara berpikir dan tindakan para pengikutnya secara sangat kuat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menurut Asghar di dalam bukunya *Islam dan Teologi Pembebasan*, ketidakadilan sudah terjadi sejak Islam belum di turunkan.[1] Islam di turunkan salah satunya untuk meluruskan perbuatan manusia yang menyimpang. Zaman jahiliah menjadi fakta sejarah terhadap adanya ketidakadilan, karena pada zaman itu banyak terjadi perbudakan, penindasan, dan pemerasan terhadap manusia yang belum merdeka.[2] Perbudakan ini terjadi karena status sosial seseorang menjadi simbol kekayaan, semakin banyak mempunyai budak maka semakin tinggi status sosial seseorang masa jahiliah. Pada saat itu Manusia di jadikan aset kekayaan, yang kaya dapat memperlakukan masyarakat miskin semena-mena. Masyarakat miskin tidak punya hak kritik dan bersuara karena statusnya yang tidak mempunyai kemampuan ekonomi. Penindasan ini jelas tidak memanusiakan-manusia, karena budak disamakan dengan hewan tidak mempunyai harga diri selayaknya manusia. Islam sebagai agama yang mengantarkan manusia pada zaman yang terang-benderang Islam tidak memperbolehkan perbuatan dzalim, penindasan, dan pemerasan.

Hakikat Islam yang sejati adalah berpihak pada kaum tertindas, karena bagaimanapun juga, Muhammad merupakan figur sang pembebas yang berada di tengah-tengah kaum muslim untuk menentang ketidakadilan hingga dalam tataran pemimpin tiran. Oleh karena itu, Islam tidak boleh berhenti dan pensiun selama masih ada ketidakadilan. Dalam Al-Qur'an Allah mengecam tentang perbuatan tercela sebagaimana digambarkan dalam surah Al-Hujurat ayat 11:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Mustaqim, Muhammad. "Paradigma Islam Kritis Studi Pemikiran Teologi Pembebasan Ali Asghar dan Kiri Islam Hasan Hanafi", *Fikrah,* 3, 2 (2015), hlm. 305-324.

[2] Juraidi, A., *Perbudakan Dalam Lintasan Sejarah Dunia Dan Islam*, 2024, Maghza Pustaka.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسٰٓى اَنْ يَّكُوْنُوْا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاۤءٌ مِّنْ عَسٰٓى اَنْ يَّكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّۚ وَلَا تَلْمِزُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوْا بِالْاَلْقَابِۗ بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوْقُ بَعْدَ الْاِيْمَانِۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ۝

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.”

Dalam kacamata radikalnya, Asghar tidak melihat ayat ini sebagai teks moral yang lembut, ia menanggapinya sebagai autokritik terhadap sistem dan budaya yang menindas. Asghar melihat bahwa pengolok-olokan melalui penghinaan simbolik atau verbal, hal itu merupakan bentuk politik relasi kuasa, kelompok yang perkasa menggunakan semacam itu sebagai propaganda agar kaum lemah merasa minder dan tak berdaya. Islam sabagai agama rahmatan lilalamin tidak menerima relasi antara atasan dan bawahan. Karena sejatinya Islam menghapus perbedaan kasta, menyerukan untuk jihad dengan melawan ketidakadilan, hingga krtitik keras terhadap hegemoni moral kelompok elit.

Di dunia modern yang sarat akan kapitalisme, patriarki, hingga perbudakan sosial, bahkan di balik gemerlapnya tekonolgi, industialisasi, hingga pasar global yang di gembor gemborkan sebagai puncak peradaban, di dalamnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tersembunyi jurang kuasa yang makin mencekam.[3] Dalam kondisi seperti inilah, Al-Qur'an yang katanya sebagai Rahmat bagi seluruh alam, tidak boleh di bacakan sebagai ayat yang mematikan kesadaran, bukan pula sebagai teks suci yang menjelma sebagai ritual saja. Enginer mengusulkan kalau Al-Qur'an harus dibaca sebagai teks pembebasan, bukan sebagai teks yang menjelma legtimasi bagi para tiran dan korporasi

Menurut Enginer, pesan inti dan utamanya seutama Al-Qur'an Adalah keadilan, kesetaraan, hingga keberpihakan kepada kaum lemah. [4] Namun gelisahnya Asghar adalah ketika pesan utama Al-Qur'an yang progresif sering tidak tersampaikan akibat di tafsirkan secara literlek. Enginer menegaskan bahwa penafsiran Al-Qur'an harus berangkat dari penderitaan hidup manusia, karena pada zaman Muhammad, wahyu itu hadir sebagai respons terhadap ketidakadilan sosial di Mekkah dan Madinah. Sebaliknya juga, menafsirkan suatu ayat harusnya di berlakukan begitu juga sesuai konteks permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, di sinilah urgensi penelitian ini unutk menguji relevansi pemikiran dan penafsiran ayat-ayat keadian melalui prespektif Asghar Ali Engineer.

B. Rumusan Masalah

1. Ayat-ayat mana saja dalam Al-Qur'an yang membahas tentang keadilan menurut Asghar Ali Engineer?
2. Bagaimana penafsiran Asghar Ali Engineer terhadap ayat-ayat tersebut?

---

[3] Izzati, Fathimah Fildzah. "Akumulasi Kapital dan Perampasan Otonomi atas Tubuh Perempuan." *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 21, 2, (2019).

[4] Muhibbin, Muhammad. Teologi Pembebasan Asghar Aili Engineer Dan Relevansinya Dengan Politik Indonesia Kontemporer. *Islamologi: Journal of Islamic Studies,* 2024, 1, 1, hlm. 30-47.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Memahami kerangka berpikir Asghar Ali Engineer terhadap ayat-ayat al-Qur'an.
2. Memahami ayat-ayat keadilan di dalam al-Qur'an melalui pemikiran tokoh revolusioner: Asghar Ali Engineer.

D. Kerangka teori

Untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang berkenaan dengan keadilan dalam Al-Qur'an menurut Asghar Ali Engineer, penulis dalam hal ini menggunakan teori kritik tafsir. Dalam pandangan umumnya, kritik tafsir digunakan dalam dua hal, pertama adalah untuk penghakiman, dan kedua *interpretation* dan *analysis*. Secara definisi tentang teori kritik tafsir ialah suatu langkah metodis untuk memberi definisi, klasifikasi, analsisis dan evaluasi terhadap suatu dalam tafsir.[5] Dalam hal ini penulis akan melakukan langkah metodis tersebut untuk tafsir tentang keadilan dalam Al-Qur'an menurut perkspektif Asghar Ali Engineer. Langkah metodis tersebut, penulis terjemahakan kedalam beberapa Langkah berikut :

Pertama, memberikan gambaran mengenai biografi Asghar Ali Engineer, dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan teori sosial, yaitu dengan ,menghimpun sumber data kehidupan, aktivitas keilmuan, perjuangan, serta pemikiran Asghar Ali Engineer yang nantinya akan mempengaruhi akan bentuk hasil penafsirannya. *Kedua*, setelah penulis menggambarkan biografi Asghar Ali Engineer dan bentuk pemikirannya, penulis menghimpun definisi keadilan secara

[5] Muhammad Ulinnuha, *Rekonstruksi Metodologi Kritik Tafsir.* Jakarta: Azza Media, 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

umum yang bersumber dari berbagai literatur, sehingga nantinya akan mendapatkan perkembangan definisi keadilan secara konkrit.

Ketiga, setelah mendapatkan definisinya secara umum, penulis mengklasifikan secara rinci dan lebar tentang posisi Asghar Ali Engineer dalam memberikan makna keadilan. *Keempat*, setelah semua penafsiran Asghar Ali Engineer terhadap ayat-ayat keadilan yang ada dalam alqur'an penulis sampaikan, Langkah terakhir yang penulis lakukan adalah memberi pemetaan, penilaian dan kesimpulan, meliputi kekurangan dan kelebihan.

E. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran penulis, terdapat beberapa karya ilmiah yang meneliti tentang Asghar Ali dan bagaimana konsep penafsirannya. Di antaranya:

Pertama, Latif, Muhaemin (2016) "Teologi Pembebasan dalam Islam (Studi atas Pemikiran Asghar Ali Engineer)".[6] Fokus penelitian dari skripsi ini adalah bagimana idealnya Islam menjadi agama yang mencerahkan dan membebaskan melalui pemikiran Asghar Ali Engineer. masalah yang dibidik dari penelitian ini adalah bagaimana kritik Engineer terhadap teologi Islam klasik? dan bagaimana konstruksi teologi penyelesaian Engineer dalam menjawab berbagai problematika teologi Islam dalam konteks kekinian? Persamaanya dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti ialah sama sama membahas masalah dalam konteks modern, serta bagimana cara menanangani kejadian tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Alwi, M, (2015), *Teologi Pembebasan Dalam Islam (Studi Atas Pemikiran Hassan Hanafi).* Skripsi Sarjana dari Universitas Islam Negeri Alauddin Fakultas Ushuluddin.

Kedua, Rizal Fanani "Revolusi Tanpa Penindasan: Telaah atas Teologi Pembebasan dan Teologi Perdamaian Asghar Ali Engineer" dalam Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf , *8* (2), 124-144.[7] Artikel ini seputar hanya membahas bagaimana teori Asghar Ali direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari agar terciptanya kehidupan yang bebas dari penindasan, serta berusaha untuk menjelaskan tentang semangat gerakan revolusioner Asghar Ali Engineer yang tidak pro dengan *status quo* tetapi juga konsisten dengan prinsip-prinsip perdamaian. gerakan itu dapat dikaji dari konsep besar teologi pembebasan dan teologi perdamaiannya. Secara keseluruhan artikel jurnal ini membahas sepak terjang serta taktik Asghar Ali Engineer dalam berjuang melawan tentang ketidakadilan, serta baaimana kekuataan kolektif mampu menumbangkan kekuatan musuh.

Ketiga, skripsi oleh Rosyidah, Itmamur (2014) "Relevansi Penafsiran Asghar Ali Engineer Tentang Ayat-Ayat Poligami Dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Di Indonesia".[8] Keseluruhan skripsi ini membahas tentang bagaimana konsep penafsiran di relevansikan terhadap UUD melalui kacamata Asghar Ali Engineer. dalam penelitian ini di temukan bahwa poligami di bolehkan bahkan dalam keadaan tertentu. Sedangkan ketika di sandingkan dengan penafsiran Asghar, maka konsep poligami yang ada di Indonesia tidak relevan kecuali melindungi para janda dan anak yatim. Persamaannya dengan yang di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Fanani, Rizal. "Revolusi Tanpa Penindasan: Telaah Atas Teologi Pembebasan Dan Teologi Perdamaian Asghar Ali Engineer." *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf* , 8, 2, (2022), hlm. 124-144.

[8] Rosyidah, Itmamur. Relevansi Penafsiran Asghar Ali Engineer Tentang Ayat-Ayat Poligami Dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Di Indonesia. Diss. IAIN Kediri, 2014.

lakukan peneliti ialah sama-sama membahas tentang penafsiran Asghar Ali seputar permasalahan wanita dan poligami.

Keempat, artikel jurnal tentang Konsep "Keadilan menurut Al-Qur'an Dan Para Filosof oleh Agus Romdlon Saputra". [9] Artikel jurnal ini membahas bagaimana idealnya Islam dalam menjalankan keadilan harus memadai, Namun jika pada akhirnya konsep keadilan dalam Islam belum memadai pada akhirnya Islam akan mejadi ritual dan penghambaan saja. Dalam artikel ini membahas persamaan dan perbedaan tentang konsep keadilan menurut filosof dan dan Al-Qur'an. Secara keseluruhan artikel ini membahas bagaimana nilai keadilan dalam al-qur'an dan filosof sama saja. Perbedaannya adalah konsep Al-Qu-'an bersifat deduktif sementara pandangan para filosof bersifat induktif. Secara singkat, konsep keadilan dalam versi Islam yaitu dengan tinggal menjalankan sebagaimana tertera dalam kitab sucinya, semnetara dalam golongan filosof menalar lewat akal murni budinya.

Kelima, artikel jurnal tentang "Keadilan Sosial Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Pancasila", oleh Roro Fatikhin, dosen di Universitas Nahdlatul Ulama, Lampung.[10] Artikel jurnal ini membahas bagaimana keadilan dapat hadir dan terlaksana dalam kehidupan masyarakat Indonesia dengan menghubungkan semanagat Al-Qur'an dan Pancasila. sebagai seorang muslim sejati yang tinggal di negara hukum, idealnya keduanya menjadi satu tubuh yang tak terpisahkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9] Saputra, Agus Romdlon, "Konsep Keadilan Menurut al-Qur'an dan para filosof." *Dialogia*, 10, 2, (2012), hlm. 185-200.

[10] Fatihin, R, (2017), Keadilan sosial dalam perspektif al-Qur'an dan Pancasila. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, *1*(2), hlm. 293-314.

keduanya harus berfungsi sebagai landasan hidup yaang akan membawa pada Islam Rahmatan lil Alamien. Secara keseluruhan artikel ini membahas dan menghubungkan titik temu mengenai konsep keadilan sosial diantara keduanya dengan tujuan untuk mengintegrasikan kekuatan agama dan kekuatan idelogi negara, tiada lain agar tujuan hidup yang Makmur dan Sentosa dapat tercapai.

Keenam, konsep "Keadilan Perempuan Dalam Islam Perspektif Asghar Ali Engineer" Rauzatul Jannah, Umi Sumbulah 1STIT Darussalam Lhokseumawe, Aceh, Indonesia Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Indonesia. [11] Dalam artikel ini menjelaskan kalau ketidakadilan kaum hawa masi terjadi hingga dalam tataran yang lebih luas. Tidak lain dan tidak bukan meskipun budaya adat ini tercipta dalam rongga Masyarakat, kita sebagai muslim sejati bukan hanya diam di tempat melainkan harus melakukan perlawanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah konsep keadilan perempuan dalam Islam perspektif Asghar Ali Engineer. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan library research, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca konsep equality of women yang digunakan dalam buku *"The Right of Women in Islam"*.

Ketujuh, artikel jurnal dengan tema "Keadilan Sosial Dalam Al-Qur'an (Tela'ah Atas Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsiral-Azhar)" Ihwan Amalih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Jannah, Rauzatul, and Umi Sumbulah. "Konsep Keadilan Perempuan Dalam Islam Perspektif Asghar Ali Enginneer." *An-Natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 4, 1, (2024), hlm. 24-43.

Institud Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA) .[12] Secara keseluruhan, artikel ini membahas pada bagaimana keadilaan beserta corak dan karakter adil. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan *(library research)*. Bentuk dari penafsiran hamka melalui tafsir bil ra'yinya Adalah arti dari term keadilan ialah sejajar, seimbang, sesuai menurut kadar dan porsi satu sama lain. adapun karakteristik penafsiran Hamka tentang keadilan sosial dalam al-Qur'an cenderung menekankan pada budi pekerti yang luhur (akhlak) serta berlaku tegas dalam menegakkan suatu kebenaran, berlaku seimbang kepada siapapun tanpa adanya pengaruh sentimen perasaan atau hal-hal yang lain yang dapat menyebabkan keadilan tidak tercapai.

Dari tinjauan pustaka terhadap sejumlah penelitian sebagaimana di sebutkan diatas dapat di kemukakan bahwa belum di temukan penelitian yang membahas secara komprehensif tentang bagiamana penafsiran Al-Qur'an dalam pandangan Asghar Ali dan relevansi penafsiranya di dalam dunia moderen. Dengan demikian, dinyatakan bahwa penelitian tentang Al-Qur'an dalam pandangan Asghar Ali dapat di kategorikan sebagai penelitian yag baru dan layak diangkat sebagai sebuah penelitian.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam bagian ini penulis akan menerangkan bagimana cara

[12] Amalih, Ihwan, and Hamdi Al-Haq, "Keadilan Sosial Dalam Al-Qur'an (Tela'ah Atas Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar)", *El-Waroqoh: Jurnal Ushuluddin dan Filsafat,* 5, 2, (2021).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengunpulkan data untuk menggali informasi tentang pembacaan ayat-ayat keadilan dalam Al-Qur'-an menurut Asghar Ali Ennginer . dalam penulisan karya ilmiah metode penelitian ini sangat penting untuk menganalisis data dan memaparkan data. Oleh karena itu penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis dan sifat penelitian

Penulisan ini merupakan penelitian pustaka *(libray research)* yaitu penulis menelusuri sumber bacaan terkait pandangan Asghar Ali Engineer terhadap ayat-ayat keadilan di dalam Al-Qur'an. Sumber bacaan itu baik berupa artikel, buku, jurnal maupun tulisan sederhana. Adapun sifat penulisan adalah kualitatif, yaitu melandaskan pada data-data yang bersifat deskpriptif dan cenderung menggunakan analisis.

2. Sumber data

Pada penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam proses pencarian data, yakni data primer dan data sekunder. kedua sumber inilah yang dapat membantu penulis untuk mendapatkan data yang efektif dan tersturktur, yakni sebaga berikut:

a. Data primer

Data primer berfungsi untuk memberikan data secara langsung kepada penulis tanpa melalui perantara. Dapat di katakan bahwa sumber data ini merupakan sumber utama yang dapat di jadikan analisis untuk mengindentifikasi ayat-ayat keadilan Al-Qur'an dalam pandangan Asghar Ali Engineer. Sumber data primer di peroleh penulis melalaui sumber utama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

rujukan penulis, yaitu *Islam dan Teologi Pembebasan,* karya Asghar Ali Engineer.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan atau data yang di butuhkan untuk mendukung sumber data primer dalam proses analsisi data penelitian yang di lakukan penulis. Sumber data ini mencakup data yang berasal dari buku, artikel, berita, website, media sosial, dan lain sebagainya.

3. Teknik pengumpulan data

Adapun pengumpulan data, metode yang dipakai haruslah melalui prosedur yang sistematik dan standar. Datanya harus relevan dengan inti permasalahan. Untuk mendapatkan data tersebut perlu metode yang praktis dan tepat sasaran. Maka data-data terkait kajian ayat-ayat keadilan dalam Al-Qur'an menurut pandangan Asghar Ali diperoleh dengan cara dokumentatif atas bacaan-bacaan dalam kajian Al-Qur'an dan historisitas umat Islam dan Muhammad sebagai pembebas.

4. Analisis Data

Penulisan ini menggunakan metode deskriptif-analitis, untuk mengurai data tentang ayat-ayat keadilan di dalam Al-Qur'an dalam pandangan Asghar Ali serta memaparkan beberapa penafsiran lainnya, termasuk menjelaskan asbabun nuzul di dalam kandungan Al-Qur'an hingga tatarannya.

G. Sistematika pembahasan

Bab satu pendahuluan, bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan alasan pentingnya penelitian tentang pandangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Asghar Ali Engineer terhadap ayat-ayat keadilan dalam Al-Qur'an. Selain itu, bab ini mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka singkat, dan metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini.

Bab dua, biografi dan latar pemikiran Asghar Ali Engineer bab ini membahas kehidupan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman sosial dan intelektual Asghar Ali Engineer yang memengaruhi cara pandangnya terhadap Islam dan Al-Qur'an.

Adapun bab tiga berisi tentang konsespi keadilan secara umum dan pandangan keadilan menurut Asghar Ali Engineer. Bab ini secara khusus memuat klasifikasi Engineer terhadap konsep keadilan. Klasifikasi ini yang kemudian akan digunakan kembali sebagai pemetaan hasil analisis di bab empat.

Bab empat, berisi tentang bagaimana Asghar Ali Engineer menginterpretasikan ayat-ayat keadilan tersebut. Analisis ekstensif terhadap ayat-ayat yang dipilih, diharapkan dapat menggambarkan bagaimana konsepsi Engineer terhadap isu keadilan.

Bab penutup, bab ini berisi kesimpulan yang merangkum hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan untuk pengembangan kajian lebih lanjut mengenai pemikiran Asghar Ali Engineer dan penafsiran kontekstual terhadap Al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian penulis mengenai penafsiran keadilan dalam perspektif Asghar Ali Engineer melalui analisis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan, penelitian ini menunjukkan bahwa keadilan dalam pemikiran Engineer tidak dapat dipahami hanya sebagai nilai moral individual yang mengatur perilaku seseorang. Keadilan mempunyai dimensi sosial, struktural, ekonomi, dan gender yang berkaitan erat dengan gagasan Islam sebagai agama pembebasan. Pemahaman tersebut berangkat dari pandangan Engineer bahwa Al-Qur'an harus dibaca secara kontekstual dengan memperhatikan realitas penindasan, relasi kekuasaan, serta keberadaan kelompok yang lemah dan tertindas. Dalam kerangka tersebut, keadilan menjadi salah satu prinsip utama yang menghubungkan dimensi normatif Al-Qur'an dengan tuntutan praksis dalam kehidupan manusia. Keadilan, dengan demikian, tidak berhenti pada pengakuan terhadap suatu nilai, tetapi menuntut adanya tindakan untuk menghapus penindasan dan membangun tatanan kehidupan yang lebih setara. Hal tersebut sejalan dengan konstruksi pemikiran Engineer yang menempatkan Islam sebagai agama pembebasan dan menekankan keberpihakan kepada kaum *mustad'afin*.

Pertama, terkait dengan konsepsi keadilan dalam pemikiran Asghar Ali Engineer, penelitian ini menemukan bahwa keadilan dapat dipahami melalui tiga bentuk utama, yaitu keadilan hukum dan sosial, keadilan gender, dan keadilan ekonomi. Keadilan hukum dan sosial dipahami sebagai upaya membangun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

masyarakat yang terbebas dari penindasan, pemerasan, diskriminasi, dan penyalahgunaan kekuasaan. Keadilan gender berkaitan dengan penolakan terhadap subordinasi dan diskriminasi perempuan serta pengakuan atas kesetaraan hak dan martabat laki-laki dan perempuan. Sementara itu, keadilan ekonomi berkaitan dengan perlindungan hak ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan distribusi kekayaan secara adil dan proporsional. Ketiga bentuk tersebut tidak sepenuhnya berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan. Dalam kerangka Engineer, ketidakadilan ekonomi dapat melahirkan ketidakadilan sosial, sementara ketidakadilan gender juga dapat bertahan melalui struktur hukum, budaya, dan relasi kekuasaan yang tidak setara. Klasifikasi tersebut menjadi dasar bagi penelitian dalam memetakan ayat-ayat yang dianalisis.

Kedua, terkait dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang diteliti, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis dua puluh ayat yang memiliki keterkaitan dengan prinsip keadilan sebagaimana dibaca melalui perspektif Engineer. Ayat-ayat tersebut adalah QS al-Mā'idah [5]:8, QS al-Nisā' [4]:58, QS al-Naḥl [16]:90, QS al-A'rāf [7]:29, QS Hūd [11]:85, QS al-Syūrā [42]:42, QS al-An'ām [6]:152, QS al-Ḥujurāt [49]:9, QS al-Ḥadīd [57]:25, QS al-Baqarah [2]:188, QS al-Nisā' [4]:29, QS al-Taghābun [64]:16, QS al-Baqarah [2]:282, QS Ibrāhīm [14]:42, QS al-Anbiyā' [21]:47, QS al-Qaṣaṣ [28]:83, QS al-An'ām [6]:115, QS al-Isrā' [17]:35, QS al-Mā'idah [5]:32, dan QS al-Syu'arā' [26]:183. Ayat-ayat tersebut memperlihatkan bahwa pembahasan keadilan dalam penelitian ini memiliki cakupan yang luas, mulai dari keadilan dalam relasi sosial dan kekuasaan, penyelesaian konflik, perlindungan kelompok lemah, hingga persoalan harta,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

transaksi, distribusi kekayaan, dan relasi gender. Misalnya, QS al-Mā'idah [5]:8 dan QS al-Nisā' [4]:58 menampilkan keadilan dalam hubungan dengan penegakan hukum, amanah, dan kekuasaan; QS Hūd [11]:85 dan QS al-Baqarah [2]:188 memperlihatkan dimensi ekonomi; sedangkan QS al-Baqarah [2]:282 mempertemukan persoalan ekonomi, hukum, dan gender.

Ketiga, penelitian ini menunjukkan bahwa pengumpulan ayat tidak dilakukan semata-mata berdasarkan keberadaan kata *'adl, qisṭ*, atau istilah lain yang secara langsung berarti keadilan, tetapi berdasarkan kandungan dan problem keadilan yang terdapat dalam ayat serta relevansinya dengan kerangka pemikiran Engineer. Dengan demikian, ayat yang membahas keadilan tidak selalu menggunakan istilah keadilan secara eksplisit. QS al-Baqarah [2]:188, misalnya, berbicara mengenai larangan memakan harta orang lain dengan cara batil dan penyalahgunaan mekanisme hukum, tetapi dalam perspektif penelitian ini ayat tersebut mempunyai relevansi kuat dengan persoalan keadilan ekonomi dan hukum. Demikian pula QS Hūd [11]:85 yang secara tekstual berbicara mengenai takaran dan timbangan dibaca lebih luas sebagai persoalan struktur ekonomi, distribusi sumber daya, dan perlindungan terhadap hak manusia.

Selanjutnya, hasil klasifikasi terhadap dua puluh ayat tersebut menunjukkan dominasi keadilan hukum dan sosial. Sebanyak sebelas ayat ditempatkan sebagai kategori utama keadilan hukum dan sosial, yaitu QS al-Mā'idah [5]:8, QS al-Nisā' [4]:58, QS al-Naḥl [16]:90, QS al-A'rāf [7]:29, QS al-Syūrā [42]:42, QS al-Ḥujurāt [49]:9, QS al-Ḥadīd [57]:25, QS al-Taghābun [64]:16, QS Ibrāhīm [14]:42, QS al-Anbiyā' [21]:47, dan QS al-Qaṣaṣ [28]:83. Dominasi kategori ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menunjukkan bahwa keadilan dalam penelitian lebih banyak muncul sebagai persoalan hubungan manusia dengan struktur sosial dan kekuasaan. Keadilan tidak hanya diarahkan pada tindakan personal, tetapi juga pada upaya membongkar penindasan, diskriminasi, penyalahgunaan kekuasaan, dan ketimpangan sosial. Hal ini tampak, misalnya, dalam pembacaan QS al-Syūrā [42]:42 yang diarahkan pada kritik terhadap kezaliman dan kekuasaan yang menindas, serta QS al-Ḥujurāt [49]:9 yang menempatkan penyelesaian konflik dalam kerangka pemulihan keadilan, bukan sekadar menciptakan perdamaian formal.

Kategori berikutnya adalah keadilan ekonomi, yang menjadi kategori utama pada tujuh ayat, yaitu QS. Hūd [11]:85, QS al-An'ām [6]:152, QS. al-Baqarah [2]:188, QS. al-Nisā' [4]:29, QS al-Baqarah [2]:282, QS al-Isrā' [17]:35, dan QS. al-Syu'arā' [26]:183. Ayat-ayat tersebut memperlihatkan bahwa keadilan ekonomi dalam penelitian tidak hanya berkaitan dengan kejujuran dalam transaksi, tetapi juga dengan perlindungan terhadap hak, pencegahan eksploitasi, distribusi kekayaan, dan kritik terhadap sistem ekonomi yang memungkinkan terjadinya ketimpangan. QS. Hūd [11]:85, misalnya, dibaca tidak hanya sebagai larangan mengurangi takaran dan timbangan, tetapi juga sebagai prinsip etis mengenai pengelolaan sumber daya dan distribusi yang adil. Sementara QS. al-Baqarah [2]:188 memperlihatkan hubungan antara ketidakadilan ekonomi dan penyalahgunaan hukum atau kekuasaan untuk memperoleh keuntungan secara batil.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun keadilan gender belum menjadi kategori utama pada dua puluh ayat yang diteliti, tetapi muncul sebagai dimensi sekunder dalam beberapa ayat. Hal ini terutama terlihat pada QS al-Naḥl [16]:90, QS al-An'ām [6]:152, QS al-Baqarah [2]:282, QS Ibrāhīm [14]:42, dan QS al-Anbiyā' [21]:47. Posisi tersebut menunjukkan bahwa persoalan gender dalam penelitian tidak dipaksakan kepada setiap ayat, melainkan ditempatkan sebagai dimensi keadilan ketika substansi ayat memungkinkan pembacaan mengenai relasi laki-laki dan perempuan, kelompok rentan, atau diskriminasi. Dengan demikian, hasil penelitian tidak menunjukkan bahwa keadilan gender tidak penting dalam pemikiran Engineer, melainkan bahwa korpus ayat yang dipilih dalam penelitian ini lebih banyak merepresentasikan persoalan hukum-sosial dan ekonomi. Pemikiran Engineer sendiri memberikan perhatian yang cukup besar terhadap persoalan subordinasi perempuan dan menegaskan kesetaraan hak serta martabat laki-laki dan perempuan.

Dengan demikian, penelitian ini menemukan bahwa keadilan hukum dan sosial merupakan dimensi yang paling luas dalam pembacaan Engineer, sedangkan keadilan ekonomi merupakan bentuk konkret yang banyak berkaitan dengan distribusi sumber daya dan perlindungan hak. Keadilan gender memiliki posisi yang lebih spesifik dan muncul ketika persoalan ketidakadilan berkaitan dengan relasi laki-laki dan perempuan. Ketiga dimensi tersebut pada akhirnya membentuk suatu konstruksi yang saling berhubungan: keadilan hukum dan sosial berfungsi sebagai kerangka umum, keadilan ekonomi menunjukkan penerapannya dalam relasi material, sedangkan keadilan gender menunjukkan penerapannya dalam relasi sosial berdasarkan jenis kelamin. Konstruksi ini memperlihatkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bahwa keadilan dalam pembacaan Engineer bukan semata-mata persoalan kepatuhan terhadap norma, tetapi merupakan proyek pembebasan yang menghubungkan teks al-Qur'an dengan realitas sosial dan tuntutan perubahan praksis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi perhatian bagi penelitian selanjutnya. *Pertama*, penelitian mengenai keadilan dalam pemikiran Asghar Ali Engineer perlu memperluas penggunaan sumber primer Engineer, khususnya karya-karya yang secara langsung membahas teologi pembebasan, persoalan ekonomi, gender, dan hubungan agama dengan struktur sosial. Hal ini penting agar setiap konstruksi mengenai penafsiran Engineer dapat dibedakan secara lebih tegas antara gagasan yang memang dikemukakan oleh Engineer dan pengembangan analitis yang dilakukan oleh peneliti.

Kedua, penelitian selanjutnya dapat memperluas korpus ayat dengan menggunakan metode tematik (*mawḍū'ī*) yang lebih sistematis. Penelitian ini telah memetakan dua puluh ayat berdasarkan kandungan keadilannya, tetapi masih terbuka kemungkinan untuk memperluas kajian terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan *'adl, qisṭ, mīzān, ẓulm, baghy*, hak-hak kelompok rentan, distribusi kekayaan, serta relasi laki-laki dan perempuan. Dengan korpus yang lebih luas, hubungan antara ketiga kategori keadilan dapat dianalisis secara lebih komprehensif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ketiga, penelitian berikutnya dapat memberikan perhatian lebih mendalam terhadap keadilan gender. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadilan gender belum menjadi kategori utama dari dua puluh ayat yang dianalisis. Karena itu, penelitian khusus mengenai pembacaan Engineer terhadap ayat-ayat perempuan, perkawinan, warisan, kesaksian, kepemimpinan, dan relasi domestik akan membantu memperlihatkan secara lebih utuh bagaimana prinsip kesetaraan gender menjadi bagian dari proyek pembebasan yang dikembangkan Engineer. Pemikiran Engineer sendiri secara eksplisit menempatkan persoalan subordinasi perempuan dan ketimpangan gender sebagai salah satu persoalan penting dalam pembacaan Al-Qur'an.

Keempat, penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan kajian komparatif dengan mempertemukan pemikiran Asghar Ali Engineer dengan mufasir atau pemikir Muslim lainnya. Perbandingan tersebut dapat dilakukan untuk melihat apakah pembacaan kontekstual dan praksis Engineer terhadap keadilan menghasilkan konstruksi yang berbeda dari tafsir klasik maupun tafsir kontemporer.

Terakhir, penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi pengembangan kajian Al-Qur'an yang tidak hanya memperhatikan makna teks secara normatif, tetapi juga mempertimbangkan realitas sosial yang melatarbelakangi proses penafsiran. Dalam kerangka Engineer, pembacaan Al-Qur'an mempunyai konsekuensi praksis karena agama dipahami harus bersentuhan dengan persoalan manusia yang mengalami penindasan dan ketidakadilan. Oleh karena itu, penelitian mengenai keadilan di masa mendatang diharapkan dapat terus menguji hubungan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

antara teks, konteks, struktur kekuasaan, dan praksis pembebasan, sehingga konsep keadilan tidak berhenti sebagai konsep teoritis, tetapi dapat dipahami sebagai prinsip yang memiliki relevansi terhadap persoalan sosial kontemporer.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abshar, Ulul. "Islam and Human Rights: Friend or Foe?" *Ad-dīn*, 2021.

Agus, Nur Mina. "Pesan Penghambaan Imam ʿAlī bin Abī Ṭālib dalam *Nahj al-Balāghah* Karya al-Sharīf al-Raḍī dan Implementasinya pada Kisah Rābiʿah al-ʿAdawiyyah." PhD diss., IAIN Parepare, 2025.

Al-Asfahani, Al-Raghib, and Al-Husayn bin Muhammad. *Al-Mufradāt fī Gharīb al-Qurʾān*. Beirut: Dār al-Maʿrifah, 1991.

Alwi, M. "Teologi Pembebasan dalam Islam (Studi atas Pemikiran Hassan Hanafi)." Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2015.

Amalia, Riska. *Konsep Keadilan Harga Perspektif Al-Ghazali dan Thomas Aquinas*. Diss., IAIN Parepare, 2020.

Amalih, Ihwan, and Hamdi Al-Haq. "Keadilan Sosial dalam Al-Qur'an (Tela'ah atas Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar)." *El-Waroqoh: Jurnal Ushuluddin dan Filsafat* 5, no. 2 (2021).

Anam, Haikal Fadhil. "Konsep Kafir dalam Alquran: Studi atas Penafsiran Asghar Ali Engineer." *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 2, no. 2 (2018): 89–97.

Ash-Shufi, Cep Gilang Fikri, Agus Mulyana, and Fajrin Dzul Fadhlil. "Konsep Pemimpin Adil Ibnu Taimiyah dan Relevansinya dengan Demokrasi Indonesia." *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam* 17, no. 1 (2021): 52–68.

Asmi, Wahyu Isman. "Keadilan dalam Pemikiran Asghar Ali Engineer dan Relevansinya dengan Nilai-Nilai Pancasila di Indonesia." *Jurnal Al-Aqidah* 14, no. 1 (2022): 16–24.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Bazith, Akhmad. “Keadilan dalam Perspektif Al-Qur’an (Kajian Tafsir Maudui).” *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 16, no. 1 (2019).

Damanik, Agustina, and Santi Marito. “Tela’ah atas Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar tentang Keadilan Sosial.” *Amsal Al-Qur’an: Jurnal Al-Qur’an dan Hadis* 1, no. 1 (2024): 1–14.

Dandi, I. *Teologi Damai dalam Islam Menurut Asghar Ali Engineer*. Bachelor’s thesis, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Doni, Doni Arief. “Islam dan Teologi Pembebasan.” *Jurnal Abshar: Jurnal Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora* 7, no. 1 (2026): 14–24.

Engineer, Asghar Ali. *Islam dan Pembebasan*. Terj. Hairus Salim, dan Imam Baihaqi. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2007.

———. *Islam dan Teologi Pembebasan*. Terj, Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

———. *Islam Masa Kini*. Terj. FORSTUDIA. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

———. *Matinya Perempuan: Transformasi al-Qur’an, Perempuan, dan Masyarakat Modern.* Terj. Akhmad Affandi, dan Muh. Ihsan. Yogyakarta: IRCiSoD, 2003.

———. *Tafsir Perempuan: Antara Doktrin dan Dinamika Kontemporer*. Terj. Akhmad Affandi, dan Muh. Ihsan. Kaktus, 2018.

Fadila, Yola. “Islam dan Pembelaan terhadap Perempuan: Studi Pemikiran Asghar Ali Engineer Teologi Pembebasan.” *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama* 24, no. 1 (2023): 98–117.

Fanani, Rizal. “Revolusi Tanpa Penindasan: Telaah atas Teologi Pembebasan dan Teologi Perdamaian Asghar Ali Engineer.” *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf* 8, no. 2 (2022): 124–144.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fatihin, R. “Keadilan Sosial dalam Perspektif Al-Qur’an dan Pancasila.” *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat* 1, no. 2 (2017): 293–314.

Fauroni, Lukman. “Rekonstruksi Etika Bisnis: Perspektif Al-Qur’an.” *Iqtisad* 4, no. 1 (2003).

Hakiemah, Ainun, and Farida Nur’Afifah. “Kesetaraan Gender dalam Pandangan Asghar Ali Engineer: Interpretasi antara Teks Keagamaan dan Konteks Sosial.” *Jurnal Mafatih: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 2 (2022): 17–32.

Hamlan, Hamlan. “Teologi Pembebasan: Asghar Ali Engineer.” *Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam* 8, no. 1 (2014): 63–71.

Herdian, Imam. “Menelisik Pemikiran Asghar Ali Engineer dan Upaya Rekonstruksi Pemikiran Islam.” *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya* 10, no. 1 (2025): 74–95.

Hidayat, Wahyu. “Keadilan Distribusi Menurut Asghar Ali Engineer dalam Perspektif Ekonomi Indonesia.” 2011.

Irfan Shi, Agus. *Telaah Kritis tentang Teologi Pembebasan dalam Pemikiran Asghar Ali Engineer Perspektif Islamic Worldview*. PhD diss., Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Izzati, Fathimah Fildzah. “Akumulasi Kapital dan Perampasan Otonomi atas Tubuh Perempuan.” *Jurnal Masyarakat dan Budaya* 21, no. 2 (2019).

Jannah, Rauzatul, and Umi Sumbulah. “Konsep Keadilan Perempuan dalam Islam Perspektif Asghar Ali Engineer.” *An-Natiq: Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* 4, no. 1 (2024): 24–43.

Juraidi, A. *Perbudakan dalam Lintasan Sejarah Dunia dan Islam*. Maghza Pustaka, 2024.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Maharani, Nurma Isfira, Ahmad Muzakki, and Saiful Islam. "Kriteria Pemimpin Perspektif Imam al-Ghazali dalam Kitab *Ihya' 'Ulum al-Din*." *Jurnal KeIslaman* 7, no. 1 (2024): 149–169.

Muhibbin, Muhammad. "Teologi Pembebasan Asghar Ali Engineer dan Relevansinya dengan Politik Indonesia Kontemporer." *Islamologi: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2024): 30–47.

Mulia, Musdah. *Perjalanan Lintas Batas: Lintas Agama, Lintas Gender, Lintas Negara*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2024.

Mustaqim, Muhammad. "Paradigma Islam Kritis: Studi Pemikiran Teologi Pembebasan Ali Asghar dan Kiri Islam Hasan Hanafi." *Fikrah* 3, no. 2 (2015): 305–324.

Nadhifah, Rudina Nur. *Penafsiran Berbasis pada Perhatian terhadap Nilai-Nilai Universal Al-Qur'an dalam Tafsir Kontemporer (Studi atas Penafsiran Fazlur Rahman dan Asghar Ali Engineer)*. Diss., UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Nora, Citra. "Konsep Keadilan dalam Pancasila Perspektif Fiqh Siyasah." Diss., IAIN Padangsidimpuan, 2018.

Nurhayati, Ismi, et al. "Konsep Keadilan dalam Perspektif Plato." *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora* 1, no. 1 (2022).

Pradana, Amirudin Najib Arfan. *Relevansi Pendidikan Multikultural dalam Sistem Pendidikan Nasional dengan Teologi Pembebasan Asghar Ali Engineer*. Tesis, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020.

Pratama, Febrian Duta, Rafly Pebriansya, and Mohammad Alvi Pratama. "Konsep Keadilan dalam Pemikiran Aristoteles." *Praxis: Jurnal Filsafat Terapan* 1, no. 2 (2024).

Qornik, M. *Analisis Pesan Dakwah Asghar Ali Engineer dalam Buku Islam dan Teologi Pembebasan*. PhD diss., IAIN Metro, 2025.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rahmat, M. Imdadun. *Islam Pribumi: Mendialogkan Agama, Membaca Realitas*. Erlangga, 2003.

Ramadhani, Indira, Chelsea Andreana Natasha, and Ali Akbar. "Konsep Keadilan Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Teologi Islam* 1, no. 2 (2025): 491–499.

Ridho, Abdul Rasyid. "Reformulasi Tafsir: Studi Pemikiran Gender Asghar Ali Engineer." *Sophist: Jurnal Sosial Politik Kajian Islam dan Tafsir* 2, no. 2 (2020): 218–251.

Rizani, Rasyid, Ahmadi Hasan, and Masyithah Umar. "Integrasi Keadilan Moral, Keadilan Hukum, dan Keadilan Sosial dalam Putusan Pengadilan." *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory* 1, no. 4 (2023): 567–583.

Rofiq, Aunur. "Doktrin Ekonomi Nabi Syu'aib dan Kaum Madyan dalam Al-Qur'an: Analisis Tematik-Komparatif." 2015.

Rosyidah, Itmamur. *Relevansi Penafsiran Asghar Ali Engineer tentang Ayat-Ayat Poligami dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 di Indonesia*. Diss., IAIN Kediri, 2014.

Salim, Hs. Hairus. "Menimbang Teologi Pembebasan Islam: Refleksi Pemikiran Asghar Ali Engineer." *Jurnal Orientasi Baru* 19, no. 2 (2010): 139–153.

Saputra, Agus Romdlon. "Konsep Keadilan Menurut Al-Qur'an dan Para Filosof." *Dialogia* 10, no. 2 (2012): 185–200.

Saputra, Wahyu. "Keadilan Distributif dalam Zakat dan Pengentasan Kemiskinan Perspektif Asghar Ali Engineer." *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies* 1, no. 2 (2021): 266–283.

Tim Penyusun Mahasiswa Pascasarjana IAIN-SU Medan. *Kompilasi Makalah Pemikiran Modern dalam Islam*. Buku tidak diterbitkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ulinnuha, Muhammad. *Rekonstruksi Metodologi Kritik Tafsir.* Jakarta: Azza Media, 2015.

Zaitun, A. "Pengaruh Dinasti Abbasiyah terhadap Kemajuan Peradaban Islam." *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Keagamaan* 3, no. 2 (2024): 113–124.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA